



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR 8 TAHUN 2018
TENTANG
PENYELENGGARAAN PROGRAM MOBILITAS MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengembangkan reputasi internasional Universitas Negeri Semarang melalui implementasi kerjasama dengan mitra di luar negeri berupa program mobilitas mahasiswa, perlu adanya panduan penyelenggaraan program mobilitas mahasiswa di Universitas Negeri Semarang;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Program Mobilitas Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5340);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Semarang (Berita Negara RI Tahun 2015 Nomor 1391);

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 49 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang (Berita Negara RI Tahun 2016 Nomor 1371);
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 260/MPK.A4/KP/2014 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. sebagai Rektor Universitas Negeri Semarang Periode Tahun 2014-2018;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TENTANG PENYELENGGARAAN PROGRAM MOBILITAS MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Negeri Semarang yang selanjutnya disebut UNNES adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Internasionalisasi adalah target penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang digunakan agar bisa bersanding dan/atau bersaing dengan perguruan tinggi di dunia.
3. Nawa Target Prioritas adalah sembilan target prioritas yang harus dicapai pada tahun internasionalisasi.
4. *Mobilitas* mahasiswa adalah aktifitas atau kegiatan akademik atau non akademik yang dilakukan oleh mahasiswa UNNES di Luar Negeri maupun mahasiswa asing di UNNES.
5. Unit Kerja adalah setiap unit yang diatur dalam organisasi dan tata kerja UNNES.
6. *Sit-in* antar bangsa adalah kegiatan akademik antara UNNES dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri dalam bentuk pertukaran mahasiswa untuk mengikuti kegiatan perkuliahan di kelas dan/atau penelitian dalam jangka waktu tertentu.
7. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) antar bangsa adalah kegiatan akademik antara UNNES dengan mitra di luar negeri dalam bentuk kunjungan dan diskusi antar mahasiswa dan dosen pendamping dengan pihak yang dikunjungi.
8. *Short-Course* antar bangsa adalah kegiatan akademik antara UNNES dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri dalam bentuk pertukaran mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau workshop dengan topik dan dalam jangka waktu tertentu.
9. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antar bangsa adalah kegiatan akademik antara UNNES dengan mitra di luar negeri dalam bentuk pengiriman mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar.

10. Praktik Kerja Lapangan (PKL)/*internship* antarbangsa adalah kegiatan akademik antara UNNES dengan mitra di luar negeri dalam bentuk pengiriman mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja.
11. Kuliah Kerja Nyata (KKN) antarbangsa adalah kegiatan akademik antara UNNES dengan mitra di luar negeri dalam bentuk pengiriman mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
12. Credit Transfer adalah kegiatan penyelenggaraan kegiatan akademik antara UNNES dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri dalam bentuk pengakuan kredit dan nilai matakuliah.
13. *Sandwich* adalah kegiatan pertukaran mahasiswa antara UNNES dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri dalam bentuk diskusi, eksperimen, dan penulisan publikasi penelitian.
14. *Joint Supervision* adalah kegiatan kolaborasi pembimbingan tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi mahasiswa oleh dosen dari UNNES dan perguruan tinggi mitra di luar negeri.
15. Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing yang selanjutnya disingkat BIPA adalah program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia (berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan) bagi penutur asing.
16. Darmasiswa adalah program beasiswa pemerintah Indonesia bagi mahasiswa asing yang berasal dari negara yang mempunyai hubungan diplomatik dengan Indonesia untuk mempelajari bahasa, seni, dan budaya Indonesia.
17. *Double Degree/Dual Degree/Joint Degree* adalah kegiatan penyelenggaraan kegiatan akademik antara UNNES dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri untuk menyelenggarakan suatu program studi secara bersama dan saling mengakui lulusan disertai dengan gelar ganda berdasarkan ijazah yang dikeluarkan oleh UNNES dan perguruan tinggi mitra di luar negeri.
18. *Letter of Acceptance (LoA)* adalah surat resmi penerimaan mahasiswa yang dikeluarkan oleh UNNES dan perguruan tinggi mitra.
19. Pakta Kinerja adalah merupakan pernyataan atau janji terhadap diri sendiri kepada atasan tentang komitmen melaksanakan tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme.
20. Rektor adalah Rektor UNNES.

Pasal 2

Tujuan Penyelenggaraan Program Mobilitas mahasiswa di UNNES:

- a. mewujudkan visi menjadi universitas bereputasi internasional;
- b. mendorong UNNES untuk bersanding dan bersaing di tingkat ASEAN;
- c. meningkatkan QS University Ranking dalam rangka pencapaian World Class University;
- d. membangun hubungan sosial-budaya yang lebih kuat serta kesepahaman yang baik antarnegara;
- e. memberikan dan mendapatkan pengakuan sistem pembelajaran antarinstansi pendidikan tinggi yang berbeda negara;
- f. menjalin jejaring antarinstansi pendidikan tinggi dan menciptakan suasana akademik bernuansa internasional yang kondusif;
- g. menghasilkan pemikiran-pemikiran baru yang inovatif;

- h. mendapat pengalaman internasional mahasiswa;
- i. meningkatkan hard skill dan soft skill mahasiswa.

Pasal 3

- (1) Penyelenggaraan program mobilitas mahasiswa UNNES diarahkan untuk pengembangan implementasi kerja sama di tingkat regional dan internasional.
- (2) Target penyelenggaraan program mobilitas mahasiswa UNNES:
 - a. setiap fakultas dan pascasarjana UNNES wajib melaksanakan program mobilitas mahasiswa sesuai dengan pakta kinerja;
 - b. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) melaksanakan program Program Praktik Lapangan (PPL) antarbangsa sesuai dengan pakta kinerja;
 - c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) antarbangsa sesuai dengan pakta kinerja.

Pasal 4

- (1) Indikator Kinerja Utama (IKU) Penyelenggaraan Program *Mobilitas* mahasiswa UNNES meliputi jumlah mahasiswa *dual degree, joint degree, credit-exchange program, sandwich program* serta *non-credit program*.
- (2) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Penyelenggaraan Program *Mobilitas* mahasiswa di UNNES meliputi:
 - a. jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti program dual degree di Perguruan Tinggi mitra Luar Negeri;
 - b. jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti program *joint degree* di Perguruan Tinggi mitra di Luar Negeri;
 - c. jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti program *credit exchange* (PPL, KKN, PKL, credit transfer program) antarbangsa pada Perguruan Tinggi atau institusi mitra di Luar Negeri;
 - d. jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti program *credit exchange* pada Perguruan Tinggi mitra di Dalam Negeri;
 - e. jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti program *sandwich* pada Perguruan Tinggi atau institusi mitra di Luar Negeri;
 - f. jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti program non credit (KKL, *short-course, summer course, sit-in, seminar, non-credit intership*) antarbangsa pada Perguruan Tinggi atau institusi mitra di Luar Negeri;
 - g. jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program *dual degree* di UNNES;
 - h. jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program *joint degree* di UNNES;
 - i. jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program *credit exchange* (PPL, KKN, PKL, Darmasiswa, BIPA, *credit transfer program*) di UNNES;
 - j. jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program *sandwich* UNNES;
 - k. jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program non-credit (KKL, *short-course, sit-in*) di UNNES;
 - l. Indeks kepuasan layanan mahasiswa asing.

Pasal 5

Jenis program mobilitas mahasiswa terdiri atas:

- a. kegiatan mobilitas mahasiswa tanpa gelar dan tanpa kredit;
- b. kegiatan mobilitas mahasiswa tanpa gelar dan dengan kredit;
- c. kegiatan mobilitas mahasiswa dengan gelar dan kredit.

Pasal 6

- (1) Jenis kegiatan mobilitas mahasiswa tanpa gelar dan tanpa kredit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, dapat berupa *Sit-in* antarbangsa, Kuliah Kerja Lapangan (KKL) antarbangsa, dan *Short-Course* antarbangsa.
- (2) Jenis kegiatan mobilitas mahasiswa tanpa gelar dan dengan kredit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, dapat berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antar bangsa, Praktik Kerja Lapangan (PKL)/internship antarbangsa, Kuliah Kerja Nyata (KKN) antarbangsa, *Credit Transfer*, *Sandwich*, *Joint Supervision*, BIPA, dan Darmasiswa.
- (3) Jenis kegiatan mobilitas mahasiswa dengan gelar dan kredit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c, dapat berupa *Joint Degree* dan *Dual Degree*. Program ini dapat diselenggarakan dengan konsep 3+1 tahun dan 2+2 tahun untuk program sarjana dan 1+1 tahun untuk program magister.

Pasal 7

- (1) Strategi pencapaian dan prosedur program mobilitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang terdiri atas:
 - a. kegiatan mobilitas mahasiswa *outbound* akan meningkatkan pengalaman internasional mahasiswa UNNES yang berdampak pada:
 1. meningkatnya kompetensi global mahasiswa;
 2. meningkatnya kemampuan adaptasi mahasiswa pada lingkungan multibudaya dan multibahasa;
 3. meningkatnya reputasi UNNES di tingkat internasional;
 4. meningkatnya kualitas akademik mahasiswa UNNES melalui kegiatan mobilitas dengan gelar/kredit.
 - b. Kegiatan mobilitas mahasiswa *inbound* akan memberikan pengalaman bagi mahasiswa asing tentang suasana akademik dan budaya Indonesia serta sebagai wadah promosi UNNES di kancah internasional perlu dilakukan strategi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti kegiatan mobilitas internasional *inbound*.
- (2) Strategi pencapaian dan Prosedur Operasional Baku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertuang dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan rektor ini.

Pasal 8

Kegiatan-kegiatan dalam program mobilitas mahasiswa Universitas Negeri Semarang terdiri atas:

- a. program mobilitas mahasiswa merupakan kegiatan mobilitas mahasiswa UNNES ke luar negeri (*outbound*) dalam rangka memperoleh pengalaman akademik dan budaya internasional dan kegiatan mobilitas mahasiswa asing untuk belajar tentang akademik dan budaya Indonesia di UNNES (*inbound*);

b. jenis kegiatan merupakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada program mobilitas mahasiswa yang terdiri dari *Sit-in* antar bangsa, Kuliah Kerja Lapangan (KKL) antar bangsa, *Short-Course* antar bangsa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antar bangsa, Praktik Kerja Lapangan (PKL)/*internship* antarbangsa, Kuliah Kerja Nyata (KKN) antarbangsa, *Credit Transfer*, *Sandwich*, *Joint Supervision*, BIPA, Darmasiswa, dan *Double Degree/Dual Degree/Joint Degree*.

Pasal 9

Teknis pelaksanaan program mobilitas internasional mahasiswa UNNES diatur lebih lanjut dalam panduan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.

Pasal 10

Pihak yang bertanggung jawab terhadap program mobilitas internasional mahasiswa UNNES adalah unit kerja pengirim

Pasal 11

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 8 Januari 2018

REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

TTD

FATHUR ROKHMAN

Salinan Sesuai Dengan Aslinya

Kepala BUHK

u.b. Kepala Bagian Hukum dan Kepegawaian



Mulyo Widodo, S.Pd., M.M.
196702101990031002



LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG
NOMOR 8 TAHUN 2018
TANGGAL 8 JANUARI 2018
TENTANG PENYELENGGARAAN
PROGRAM MOBILITAS MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I
Pendahuluan

A. Latar Belakang

Visi UNNES adalah menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional. Sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (Renip) UNNES 2016-2040, perjalanan pengembangan universitas telah memiliki roadmap yang jelas dalam periode pertama sampai dengan 2020. Pada periode ini UNNES ditargetkan menjadi Research University yang berwawasan konservasi menuju reputasi internasional. Pada tahap ini, dikembangkan akselerasi penelitian inovatif berwawasan konservasi yang berdampak langsung pada masyarakat dan dirintis masuknya UNNES dalam pemeringkatan QS (Quacquarelli Symonds) Asia University Ranking. Pada tahap selanjutnya, yaitu tahun 2020-2025, UNNES ditargetkan menjadi Research University yang memiliki hasil-hasil penelitian inovatif yang dimanfaatkan oleh industri. Pada tahapan ini, dirintis masuknya UNNES dalam pemeringkatan QS World University Ranking. Tahun 2025-2030, UNNES merencanakan untuk menjadi Entrepreneur University yang memiliki Center of Excellence (Pusat Unggulan IPTEK). Pada tahap final dari dokumen ini, tahun 2030-2040, UNNES akan menjadi Entrepreneur University yang memiliki Science and Techno Park (STP) sebagai pusat keunggulan internasional SDM pelopor transfer kebudayaan, pengetahuan, dan teknologi berwawasan lingkungan, serta pelopor pembangunan ekonomi yang berkelanjutan untuk kesejahteraan bangsa Indonesia.

Renip UNNES diturunkan menjadi sebuah dokumen yang lebih operasional yaitu Renstra UNNES yang dikeluarkan setiap lima tahun. Saat ini, Renstra UNNES 2015-2019 telah berjalan dengan baik. Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019, milestone yang ditetapkan adalah: 2015 sebagai tahun inovasi, 2016 sebagai tahun akselerasi inovasi, 2017 sebagai tahun reputasi, 2018 sebagai tahun internasionalisasi, dan 2019 sebagai tahun mandiri (perguruan tinggi otonom/PTN BH). Untuk dapat mewujudkan internasionalisasi dan PT mandiri, maka setiap pengelola UNNES di saat ini maupun di saat mendatang harus berkomitmen untuk menjalankan rencana jangka panjang yang tertuang dalam Renip dan Renstra UNNES.

Berdasarkan Renip dan Renstra UNNES tersebut, perlu dikembangkan implementasi kerja sama yang meningkatkan reputasi internasional UNNES. Untuk mewujudkan target Renip dan Renstra tersebut, maka akan dilaksanakan Program Mobilitas Internasional Mahasiswa yang merupakan

implementasi kerja sama dengan mitra di ASEAN dan Negara lain. Secara kelembagaan, kolaborasi internasional melalui mobilitas mahasiswa sangat dibutuhkan dalam rangka akreditasi internasional. Salah satu kriteria yang menjadi referensi global dalam akreditasi internasional adalah QS International Ranking. Untuk mencapai cita-cita sebagai World Class University, UNNES harus memenuhi 4 kriteria utama menurut QS World Ranking; yaitu:

1. Reputasi Akademik (40%)

Reputasi akademik diukur dengan menggunakan survei global, di mana bidang keahlian akademisi dalam suatu institusi. Tujuannya adalah untuk memberi pandangan terhadap calon mahasiswa terhadap kondisi institusi dalam komunitas akademik internasional. Untuk edisi 2016-2017, sebanyak 74.651 akademisi berkontribusi. Bobot regional diterapkan untuk mengukur adanya perbedaan dalam tingkat respon. Strategi pencapaian reputasi akademik ditempuh oleh UNNES dengan cara meningkatkan dan mencapai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Kerjasama internasional di bidang *Curriculum Development* agar berstandar internasional
- b. Akreditasi internasional
- c. Meningkatkan kualitas dan reputasi penelitian melalui international joint research
- d. Mobilitas program untuk dosen dan mahasiswa (out-bound) untuk memperkenalkan reputasi akademik Unnes pada masyarakat internasional
- e. SAME (out-bound) dan SAME BIPA
- f. Erasmus+ Program untuk memperkuat reputasi Unnes sebagai destinasi studi bagi masyarakat internasional khususnya Uni Eropa
- g. Konsorsium Pusat Unggulan Iptek Internasional
- h. Masuk dalam Kelompok Beasiswa KNB (Kemitraan Negara Berkembang) sehingga menjadi salah satu destinasi studi di Indonesia bagi mahasiswa asing

2. Reputasi Institusi Penyerap Lulusan (10%)

Indikator reputasi institusi didasarkan pada survei global melalui perusahaan dan institusi lain untuk mengidentifikasi universitas yang mereka anggap menghasilkan lulusan terbaik. Indikator ini unik dalam menentukan peringkat universitas dengan reputasi internasional. Tujuannya adalah untuk memberi pandangan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang bagaimana universitas dilihat dalam daya saing di dunia kerja di seluruh dunia, tidak hanya dalam skala lokal dan nasional saja. Indikator lulusan kerja ini lebih fokus terhadap kekuatan akademik, kemampuan lulusan untuk bekerja secara efektif dalam tim multikultural, kemampuan lulusan dalam mempresentasikan, dan untuk mengelola karyawan dan proyek. Indikator ini dilihat dari survei terhadap pengusaha, tingkat kerja lulusan, serta tingkat dukungan layanan karir. Adapun strategi pencapaian reputasi institusi dapat dicapai oleh UNNES dengan cara sebagai berikut:

- a. Untuk bidang tertentu mengikuti akreditasi internasional yang spesifik bidang ilmu, misal untuk bidang Engineering adalah Washington Accord, ICHEM accreditation, ABET, sehingga lulusannya secara otomatis diakui oleh pengguna internasional dan dapat diterima di dunia kerja tanpa terbatas oleh wilayah Negara.
- b. Kerja sama dengan industri nasional dan multinasional untuk meningkatkan serapan dan reputasi lulusan dalam dunia kerja.
- c. Pengembangan kurikulum yang memberikan *added-skill* kepada mahasiswa sehingga menjadi lulusan yang professional di bidangnya.
- d. Penguatan peran IKA untuk mendukung reputasi lulusan di dunia kerja.

3. Rasio Dosen/Mahasiswa (20%)

Rasio dosen terhadap mahasiswa berfungsi untuk mengukur jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen dalam suatu institusi perguruan tinggi. Selama ini belum ada standar internasional untuk mengukur kualitas pembelajaran. Indikator ini bertujuan untuk mengidentifikasi universitas yang memiliki fasilitas kelas dengan jumlah mahasiswa yang kecil serta dengan tingkat *supervise/pengawasan* terhadap individu yang baik. Strategi UNNES untuk mencapai indikator yang ketiga ini adalah sebagai berikut

- a. Peningkatan jumlah dosen
- b. Peningkatan jumlah mahasiswa *graduate study* dari pada *undergraduate study*
- c. Kerja sama internasional yang mendukung peningkatan kualitas dosen/studi lanjut

4. Jumlah Sitasi per Fakultas (20%)

Indikator ini bertujuan untuk menilai dampak penelitian sebuah universitas. Sebuah 'kutipan' berarti sebuah penelitian yang dikutip (disebut) dalam penelitian lain. Umumnya, semakin sering sebuah penelitian dikutip oleh tulisan lain, maka semakin tinggi pengaruh dari konten tulisan tersebut. Sehingga, semakin banyak angka sitasi dari sebuah artikel penelitian, maka semakin kuat dampak dari luaran penelitian. QS mengumpulkan informasi sitasi/ kutipan menggunakan Scopus, sebuah database kutipan abstrak dan penelitian terbesar di dunia. Data yang digunakan adalah data lima tahun terakhir dan total kutipan dihitung hubungannya dengan jumlah dosen dalam suatu universitas. Sehingga institusi yang memiliki jumlah staf akademik yang besar tidak diuntungkan.

Strategi pencapaian UNNES untuk memenuhi target indikator yang ke empat adalah:

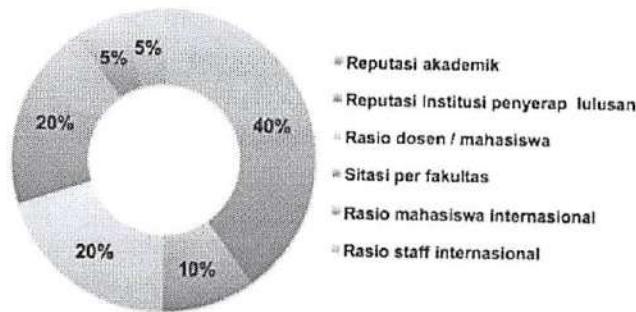
- a. *Joint Research internasional* untuk meningkatkan kualitas publikasi dan jumlah sitasi
- b. *Joint publication* dan saling mensitasi antar institusi
- c. *Joint Seminar with Scopus-indexed Proceeding*
- d. Menyelenggarakan pelatihan/lokakarya untuk mendukung keterampilan dalam penulisan artikel ilmiah
- e. Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk menembus jurnal Q1 dengan faktor akibat yang tinggi
- f. Peningkatan jurnal Unnes yang terindeks pada *data base* bereputasi

5. Rasio kelas internasional (5%) dan Rasio mahasiswa/staf asing (5%)

Dua indikator terakhir bertujuan untuk menilai seberapa sukses sebuah universitas dalam menarik minat mahasiswa dan akademisi dari negara lain. Hal ini didasarkan pada proporsi mahasiswa dan staf internasional dalam suatu institusi. Masing-masing indikator ini memberikan kontribusi 5% terhadap keseluruhan hasil pemeringkatan. Guna mencapai indikator kinerja utama yang kelima dan keenam ini, UNNES menerapkan strategi pencapaian sebagai berikut:

- a. *Mobility Program* (in-bound) untuk mahasiswa
- b. *Erasmus+* Program
- c. Promosi kelas internasional untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing
- d. Kerja sama dengan KBRI di berbagai negara untuk promosi kelas internasional
- e. Beasiswa KNB
- f. U to U untuk *Joint Degree* dan *Dual Degree*
- g. Pengembangan Web Unnes berbahasa Inggris untuk menarik minat calon mahasiswa asing
- h. *Elena* (sistem informasi pembelajaran) UNNES berbahasa Inggris

Dalam kriteria tersebut dijelaskan bahwa mobilitas mahasiswa merupakan salah satu kriteria yang menunjukkan tingkat kesuksesan universitas dalam merekrut mahasiswa dari negara lain. Meskipun secara langsung hanya berkontribusi sebanyak 5% dari total penilaian (Gambar 1), mobilitas mahasiswa berperan penting dalam peningkatan reputasi universitas di tingkat dunia secara tidak langsung.



Gambar 1. Ilustrasi kontribusi mobilitas mahasiswa dalam kriteria QS

B. Istilah-Istilah dalam Panduan

1. Tanpa kredit

Program tanpa kredit merupakan program mobilitas mahasiswa tanpa adanya *credit earnings* atau pengakuan kredit/sks yang ditempuh baik dalam program *inbound* maupun *outbound* yang dimasukkan dalam *record* akademik mahasiswa.

2. Dengan kredit

Program dengan kredit merupakan program mobilitas mahasiswa dengan adanya *credit earnings* atau pengakuan kredit/sks yang ditempuh baik dalam program *inbound* maupun *outbound* yang dimasukkan dalam *record* akademik mahasiswa. Ini merupakan program yang memungkinkan mahasiswa UNNES untuk belajar beberapa lama di institusi di luar negeri dengan syarat bahwa pelajaran yang mereka ambil di luar negeri akan diakui oleh UNNES sehingga mereka tidak membuang waktu mereka selama studi. Program ini juga pada akhirnya tidak membuat durasi studi mereka lebih lama dari yang biasanya.

3. Tanpa gelar (*Non Degree Program*)

Non degree program adalah program mobilitas mahasiswa tanpa adanya pemberian gelar kesarjanaan.

4. Dengan gelar (*Degree Program*)

Degree program atau program kesarjanaan merupakan program pendidikan yang penuntasannya ditandai dengan pemberian gelar kesarjanaan baik S1, S2 maupun S3.

5. *Sit in*

Program *sit in* merupakan program mobilitas mahasiswa untuk mengikuti kegiatan perkuliahan ataupun praktikum sesuai dengan minat masing-masing di perguruan tinggi tujuan dapat berupa 1-3 kali pertemuan, bahkan sampai dengan 1 bulan.

6. *Magang/PKL/Internship*

Program magang yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja atau penelitian pada institusi di luar negeri. Sebaliknya, program ini juga memungkinkan mahasiswa di luar negeri untuk magang di UNNES melalui berbagai program dan institusi di dalam UNNES. Sebagai contoh, mahasiswa dapat magang di perusahaan di negara mitra di luar negeri di bidang yang sesuai dengan pendidikan mereka seperti IT, teknologi makanan, industri kelautan, rekayasa, dan lain sebagainya. Selain di industri, magang juga bisa dilakukan di institusi penelitian dan mahasiswa menjadi asisten peneliti.

7. *KKN*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNNES merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang tidak saja di Indonesia tetapi juga di kawasan internasional. UNNES juga membuka program KKN ini bagi mahasiswa internasional.

8. *Credit Transfer (CT)*

Program *Credit Transfer* merupakan program mobilitas mahasiswa yang memungkinkan mahasiswa UNNES untuk belajar di institusi di luar negeri dengan syarat bahwa mata kuliah yang mereka ambil di luar negeri akan diakui oleh UNNES sehingga mereka tidak membuang waktu mereka selama studi. Program ini juga pada akhirnya tidak membuat durasi studi mereka lebih lama dari yang biasanya. Program ini juga ditandai dengan

adanya *credit earnings* atau pengakuan kredit/ sks yang ditempuh baik dalam program *inbound* maupun *outbound* yang dimasukkan dalam data transkrip akademik mahasiswa.

9. *Joint Degree*

Joint degree merupakan pelaksanaan pendidikan kesarjanaan yang dilaksanakan secara bersama oleh dua atau lebih institusi. Dalam hal ini UNNES bekerjasama dengan institusi mitra di luar negeri untuk menyelenggarakan program pendidikan gelar secara bersama untuk memberikan satu gelar dari salah satu institusi. Program ini memungkinkan seorang mahasiswa menjalani proses pendidikan dengan durasi standar seperti halnya program pendidikan reguler (misalnya 2 tahun untuk program master) tetapi dilaksanakan di lebih dari satu institusi. Sebagai contoh, program *joint degree* ini bisa diterapkan untuk program tingkat S2 yang berdurasi total dua tahun dengan pembagian durasi satu tahun di UNNES dan satu tahun di institusi mitra di luar negeri.

10. *Dual Degree*

Mirip dengan *joint degree*, *dual degree* adalah program yang juga dilaksanakan di lebih dari satu institusi. UNNES bekerjasama dengan institusi mitra di luar negeri melaksanakan suatu program pendidikan. Bedanya dengan *joint degree*, program ini mendapatkan dua gelar yaitu satu gelar dari UNNES dan satu gelar dari institusi mitra di luar negeri. Bedanya dengan program reguler, program ini tidak mewajibkan calon peserta didik untuk mendaftar sendiri di dua institusi untuk mengikuti dua program sekaligus di dua institusi. UNNES bekerjasama dengan institusi mitra melakukan proses ujian yang menjaring mahasiswa yang memenuhi syarat untuk ikut dua program yang sudah ditetapkan. Pelaksanaannya mirip seperti *joint degree*, mahasiswa berkesempatan belajar di Indonesia dan di mitra luar negeri sekaligus. Bedanya dengan *joint degree*, program yang diikuti di UNNES umumnya berbeda dengan program yang diikuti di luar negeri.

11. *Sandwich Program* dan *Joint Supervision*

Sandwich program merupakan sebuah program yang memungkinkan seorang mahasiswa UNNES mendapat kesempatan untuk mendapat paparan pendidikan internasional ketika mereka terdaftar di UNNES tanpa harus menjalani pendidikan di institusi luar negeri seperti halnya pada *joint* dan *dual degree*. *Sandwich program* dapat berupa kunjungan singkat ke institusi mitra luar negeri selama beberapa bulan tanpa harus terdaftar di institusi mitra sebagai mahasiswa waktu penuh. Hal ini bisa berlangsung selama tiga bulan di institusi mitra dan mahasiswa bisa mendapatkan akses literatur dan fasilitas pendidikan di institusi mitra tersebut yang mendukung program yang sedang dijalani di UNNES. Program yang umumnya memungkinkan *sandwich program* adalah program S3 atau S2 yang melibatkan riset intensif. Program *sandwich* ini juga dapat dikombinasikan dengan *joint supervision* yang berarti ada lebih dari satu pembimbing bagi satu mahasiswa di UNNES dan salah satunya berasal dari institusi mitra luar negeri.

12. *Darmasiswa*

Darmasiswa adalah program beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa asing dari negara-negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia untuk belajar Bahasa Indonesia, seni dan budaya Indonesia. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mempromosikan dan meningkatkan ketertarikan mahasiswa asing terhadap Bahasa Indonesia, seni, dan budaya Indonesia serta menguatkan hubungan budaya antar negara. UNNES merupakan salah satu perguruan tinggi tujuan program *Darmasiswa*.

13. *BIPA*

BIPA adalah program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia (berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan) bagi penutur asing.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup panduan ini untuk pelaksanaan program mobilitas internasional mahasiswa pada tingkat universitas, fakultas dan lembaga serta unit kerja yang terkait. Panduan ini untuk memudahkan proses administrasi mahasiswa yang akan mengikuti program mobilitas

internasional mahasiswa ke instansi luar negeri dan untuk mahasiswa atau calon mahasiswa asing yang akan mengikuti program mobilitas internasional mahasiswa di UNNES.

D. Tujuan Program

- a. Mewujudkan visi UNNES dalam rangka internasionalisasi sistem pendidikan tinggi di UNNES.
- b. Mendorong UNNES sebagai salah satu pemain utama dalam komunitas ASEAN dan negara lain pada tahun 2018 melalui program kegiatan mobilitas internasional mahasiswa tanpa gelar dan tanpa kredit; kegiatan mobilitas internasional mahasiswa tanpa gelar dan dengan kredit; dan kegiatan mobilitas internasional mahasiswa dengan gelar dan kredit.
- c. Meningkatkan QS University Ranking dalam rangka pencapaian World Class University.
- d. Mewujudkan program pertukaran mahasiswa dalam disiplin ilmu tertentu di luar negeri.
- e. Membangun hubungan sosial-budaya yang lebih kuat serta kesepahaman yang baik antarnegara yang menjadi lokasi program mobilitas internasional mahasiswa.
- f. Memberikan dan mendapatkan pengakuan sistem pembelajaran antar institusi pendidikan tinggi yang berbeda negara, yang terlibat dalam program mobilitas internasional mahasiswa.
- g. Menjalin jejaring antar institusi pendidikan tinggi dan menciptakan suasana akademik bermuansa internasional yang kondusif melalui pengalaman pertukaran budaya dari mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti program mobilitas internasional mahasiswa antar negara.
- h. Menghasilkan pemikiran-pemikiran baru yang inovatif dari mahasiswa-mahasiswa yang mengikuti program mobilitas internasional mahasiswa.
- i. Mendapat pengalaman internasional dan meningkatkan hard skill dan soft skill, serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perbedaan-perbedaan sosial budaya.
- j. Mahasiswa asing diharapkan dapat memberikan kontribusi/nilai tambah bagi UNNES berupa kemampuan berbahasa asing sesuai bahasa asal mahasiswa tersebut.

E. Arah Kebijakan UNNES

Salah satu arah kebijakan UNNES adalah untuk pengembangan implementasi kerja sama di tingkat regional dan internasional. Dalam mengimplementasikan kerja sama tersebut adalah dengan program mobilitas internasional mahasiswa yang memberi kesempatan kepada mahasiswa UNNES untuk belajar di universitas/instansi luar negeri dan membuka kesempatan untuk mahasiswa asing untuk belajar di UNNES.

Implementasi kebijakan tersebut masing-masing unit kerja harus memenuhi target minimal, sebagai berikut:

- a. Setiap fakultas di UNNES melaksanakan program mobilitas internasional mahasiswa sebanyak minimal 10 orang per tahun, dapat berupa kegiatan *inbound* maupun *outbound*.
- b. Setiap prodi di Pascasarjana UNNES melaksanakan program mobilitas internasional mahasiswa minimal 2 orang per tahun, dapat berupa kegiatan *inbound* maupun *outbound*.
- c. LP3 melaksanakan program PPL antarbangsa minimal 50 orang per tahun, dapat berupa kegiatan *inbound* maupun *outbound*.
- d. LP2M melaksanakan program KKN antarbangsa minimal 10 orang per tahun, dapat berupa kegiatan *inbound* maupun *outbound*.

Adapun target detail dari unit kerja menyesuaikan dengan target tahunan unit kerja.

F. Indikator Utama

a. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Jumlah mahasiswa dual degree, joint degree, credit-exchange program, sandwich program serta non-credit program (IKU 9.2)

b. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

- a. Jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti program dual degree di Perguruan Tinggi mitra Luar Negeri (IKK 9.2.1)
- b. Jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti program joint degree di Perguruan Tinggi mitra di Luar Negeri (IKK 9.2.2)

- c. Jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti program credit exchange (PPL, KKN, PKL, credit transfer program) antarbangsa pada Perguruan Tinggi atau institusi mitra di Luar Negeri (IKK 9.2.3)
- d. Jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti program credit exchange pada Perguruan Tinggi mitra di Dalam Negeri (IKK 9.2.4)
- e. Jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti program sandwich pada Perguruan Tinggi atau institusi mitra di Luar Negeri (IKK 9.2.5)
- f. Jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti program non credit (KKL, short-course, summer course, sit-in, seminar, non-credit intership) antarbangsa pada Perguruan Tinggi atau institusi mitra di Luar Negeri (IKK 9.2.6)
- g. Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program dual degree di UNNES (IKK 9.2.7)
- h. Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program joint degree di UNNES (IKK 9.2.8)
- i. Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program credit exchange (PPL, KKN, PKL, Darmasiswa, BIPA, credit transfer program) di UNNES (IKK 9.2.9)
- j. Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program sandwich di UNNES (IKK 9.2.11)
- k. Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program non-credit (KKL, short-course, sit-in) di UNNES (IKK 9.2.12)
- l. Indeks kepuasan layanan mahasiswa asing (IKK 9.2.13)

G. Jenis Program Mobilitas Internasional Mahasiswa

1. Program mobilitas internasional mahasiswa tanpa gelar dan tanpa kredit

- *Sit-in* antar bangsa
- KKL antar bangsa
- *Short-Course* antar bangsa

2. Program mobilitas internasional mahasiswa tanpa gelar dan dengan kredit

- PPL antar bangsa
- PKL/ *internship*/ magang antarbangsa
- KKN antarbangsa
- *Credit Transfer*
- *Sandwich*
- *Joint Supervision*
- BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing)
- Darmasiswa

3. Program mobilitas internasional mahasiswa dengan gelar dan kredit

- *Joint Degree*
- *Dual Degree* (dapat berupa Program 3+1, 2+2 untuk S1, dan 1+1 untuk S2)

H. Strategi

1. Program mobilitas internasional mahasiswa ke Luar Negeri (*Out bound*)

Program mobilitas internasional mahasiswa *outbound* akan meningkatkan pengalaman internasional mahasiswa UNNES yang berdampak pada:

- 1) Meningkatnya kompetensi global mahasiswa
- 2) Meningkatnya kemampuan adaptasi mahasiswa pada lingkungan multikultural dan multilingualistik
- 3) Meningkatnya reputasi UNNES di tingkat internasional
- 4) Meningkatnya kualitas akademik mahasiswa UNNES melalui kegiatan mobilitas dengan gelar/kredit

Oleh karena itu, perlu dilakukan strategi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program mobilitas internasional mahasiswa *outbound*.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Peran Unit
Meningkatkan jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti mobilitas internasional ke luar negeri	Tercapainya peningkatan jumlah mahasiswa UNNES yang mengikuti mobilitas internasional ke luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan promosi di kancah internasional 2. Melakukan kerja sama pertukaran mahasiswa internasional 3. Mengembangkan jejaring kerja sama untuk meraih beasiswa program mobility 	Bidang IV (International Office, Subbag KSLN), Fakultas, <i>International Corner</i> (gugus kerja sama LN), Pascasarjana, LP2M, dan LP3

2. Program mobilitas internasional mahasiswa dari Luar Negeri (Inbound)

Program mobilitas internasional mahasiswa *inbound* akan memberikan pengalaman bagi mahasiswa asing tentang suasana akademik dan budaya Indonesia serta sebagai wadah promosi UNNES di kancah internasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan strategi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program mobilitas internasional *inbound*.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Peran Unit
Meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program mobilitas internasional di UNNES	Tercapainya peningkatan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti mobilitas internasional di UNNES	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan promosi di kancah internasional 2. Melakukan kerjasama pertukaran mahasiswa internasional 3. Mengembangkan jejaring kerja sama untuk meraih beasiswa program mobility 4. Melaksanakan berbagai kegiatan short course training yang menarik bagi mahasiswa asing 	Bidang IV (International Office, Subbag KSLN), Fakultas, <i>International Corner</i> (gugus kerja sama LN), Pascasarjana, LP2M, dan LP3

BAB II
Prosedur Pelaksanaan
Program Mobilitas Internasional Mahasiswa

A. Teknis Pelaksanaan

1) Prosedur Pengiriman Mahasiswa UNNES ke Luar Negeri

a) Kriteria Seleksi

- Program Mobilitas Internasional Mahasiswa dengan Kredit (dengan atau tanpa gelar)
 - Mahasiswa Strata 1 (S1) yang memenuhi syarat untuk mengikuti Program Mobilitas Internasional Mahasiswa adalah:
 - Mahasiswa aktif UNNES
 - Minimal adalah mahasiswa tahun kedua
 - Mempunyai IPK minimal ≥ 3.25
 - Mempunyai kemampuan Bahasa Inggris yang baik (IELTS ≥ 5.0 atau TOEFL ≥ 450)
- Program Mobilitas Internasional Mahasiswa tanpa Kredit
 - Persyaratan seleksi diserahkan sepenuhnya di fakultas dan pascasarjana UNNES

b) Proses Seleksi

- Proses seleksi dilaksanakan oleh masing-masing fakultas
- Proses seleksi harus dilaksanakan minimal tiga bulan sebelum keberangkatan
- Pengumuman proses seleksi dilaksanakan secara terbuka
- Registrasi dilaksanakan dengan pengisian form registrasi
- Memberikan lampiran yang diperlukan seperti CV, transkrip akademik, hasil uji kemahiran Bahasa Inggris, dan bukti prestasi akademik maupun non-akademik
- Proses seleksi meliputi evaluasi administrasi dan wawancara
- Evaluasi administrasi didasarkan pada kelengkapan formulir registrasi dan lampirannya
- Wawancara dilaksanakan terhadap pelamar yang lulus proses evaluasi administrasi
- Kriteria untuk wawancara meliputi kemampuan akademik, kemampuan Bahasa Inggris, perilaku, dan aktivitas ekstra kurikuler
- Pengumuman mahasiswa yang lulus seleksi dilakukan satu minggu setelah wawancara
- Setiap kegiatan mobilitas internasional mahasiswa dalam kategori ambil kredit atau ambil gelar harus diketahui/melalui International Office UNNES

c) Permohonan Surat Penerimaan (LoA)

UNNES mengirimkan daftar nama pelamar yang telah lulus seleksi dan memohonkan Letter of Acceptance (LoA) kepada perguruan tinggi yang dituju untuk program mobilitas internasional mahasiswa.

d) Imigrasi

- Paspor

Mahasiswa yang lulus seleksi harus memiliki paspor yang masih berlaku paling sedikit 12 bulan dari waktu pendaftaran program mobilitas internasional mahasiswa.

- Visa

- Mahasiswa yang lulus seleksi harus memiliki visa yang masih berlaku dan sesuai untuk memasuki negara tujuan.
- Mahasiswa yang lulus seleksi harus mengajukan permohonan visa setelah menerima Letter of Acceptance (LoA) dari perguruan tinggi tujuan.
- UNNES memberikan pendampingan/asistensi bagi mahasiswa dalam pengurusan visa.

- Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa

- Pelamar yang lulus seleksi harus dalam kondisi yang sehat sebelum keberangkatan yang dibuktikan dengan hasil pemeriksaan kesehatan oleh dokter dari rumah sakit/puskesmas/pusat kesehatan perguruan tinggi.
- Parameter pemeriksaan kesehatan harus memenuhi kriteria minimum yang diperlukan oleh negara tujuan.
- Setiap mahasiswa yang mengikuti program mobilitas internasional mahasiswa harus memiliki asuransi kesehatan dan jiwa yang berlaku di negara tujuan sampai akhir program.

e) Pembiayaan

Pembiayaan dapat melalui skema :

- Hibah/Beasiswa Kemenristekdikti
- Pembiayaan penuh (Anggaran DIPA/PNBP unit pengirim)
- Pembiayaan parsial (Anggaran DIPA/PNBP unit pengirim dan mahasiswa yang bersangkutan)
- Pembiayaan mandiri oleh mahasiswa
- Pembiayaan oleh mitra tujuan
- Pembiayaan oleh sponsor dalam negeri/luar negeri

f) Keberangkatan

- Semua mahasiswa UNNES yang melaksanakan kegiatan program mobilitas internasional baik yang dikelola oleh universitas maupun unit kerja wajib lapor diri secara tertulis pada Bagian Kerja Sama cq. Sub Bagian Kerja Sama Luar Negeri dan mengisi data secara online pada sistem perjalanan luar negeri (<http://simpel.unnes.ac.id>).
- UNNES (jurusan dan kantor urusan internasional/international office) memberikan program persiapan keberangkatan untuk menjamin mahasiswa yang lulus seleksi memahami tujuan program dan meminimalkan kemungkinan terjadinya permasalahan di negara tujuan.

- UNNES (jurusan dan kantor urusan internasional/international office) memberikan jadwal penerbangan secara rinci kepada perguruan tinggi tujuan untuk pengaturan penjemputan
- Pelamar yang lulus seleksi harus sudah berada di perguruan tinggi tujuan sebelum program dimulai atau atas kesepakatan UNNES dan PT tujuan.
- Sebelum keberangkatan, mahasiswa wajib melakukan lapor diri secara online pada Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) atau Konsulat Jenderal (Konjen) di negara tujuan.

g) Pendaftaran dan Aktivitas Akademik

Outbound

- Mahasiswa UNNES harus mengikuti prosedur akademik dan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi tujuan.
- Mahasiswa harus mengikuti program (mengambil matakuliah, praktik lapangan, mengikuti perkuliahan, kegiatan pertukaran budaya, penelitian dan/atau tugas akhir, dll) di perguruan tinggi tujuan seperti yang telah disepakati di UNNES.
- Mahasiswa harus melaporkan kepada UNNES terkait dengan program mobilitas internasional mahasiswa (mata kuliah, praktik lapangan, mengikuti perkuliahan, kegiatan pertukaran budaya, penelitian dan/atau tugas akhir, dll) yang diikuti di perguruan tinggi tujuan.

Inbound

- Mahasiswa asing/peserta program dari luar UNNES yang mengambil program ambil kredit tanpa gelar diberi NRM dan kartu mahasiswa sementara.
- Mahasiswa asing program Double/ Joint Degree mendapat NIM dan kartu mahasiswa.
- Mahasiswa asing harus mengikuti ketentuan imigrasi yang berlaku.
- Mahasiswa asing harus mengikuti ketentuan akademik dan tata tertib yang berlaku di UNNES.

h) Penilaian

1. Transfer Kredit

- Nilai yang diperoleh mahasiswa UNNES dari perguruan tinggi mitra diekuivalensikan dengan mata kuliah yang sesuai dengan kurikulum di UNNES.
- Nilai yang diperoleh mahasiswa UNNES dari perguruan tinggi mitra diinput oleh dosen pengampu mata kuliah di UNNES dengan tanggung jawab penuh oleh Koordinator Program Studi.
- Jika terdapat tambahan mata kuliah yang tidak dapat diekuivalensikan pada kurikulum UNNES, maka mata kuliah tersebut dapat ditambahkan pada kurikulum Program Studi masing-masing dengan persetujuan Koordinator Program Studi dan diketahui oleh Dekan/Direktur. Nama mata kuliah tersebut sama dengan nama mata kuliah yang diperoleh dari perguruan tinggi mitra.

- Penambahan mata kuliah diajukan oleh program studi diketahui oleh Dekan/Direktur kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan dilaksanakan secara teknis ke dalam sistem akademik oleh UPT TIK UNNES.
- Jika nilai yang diperoleh dari program transfer kredit tidak memenuhi standar kelayakan, maka mahasiswa diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai melalui remidi atau penugasan dengan dosen pengampu di UNNES, dengan melapor kepada Koordinator Program Studi. Selanjutnya nilai yang diinputkan ke dalam sistem adalah nilai hasil remidi.
- Jika terdapat perbedaan standar nilai di perguruan tinggi mitra dengan di UNNES, maka dilakukan konversi nilai sesuai dengan standar nilai di UNNES atas tanggung jawab Koordinator Program Studi.

2. Double Degree/Dual Degree/Joint Degree

Nilai yang diperoleh mahasiswa UNNES dari perguruan tinggi mitra dimasukkan ke dalam kurikulum dengan nama mata kuliah dan jumlah kredit yang diambil di perguruan tinggi mitra.

2) Prosedur Penerimaan Mahasiswa Asing Program Mobilitas Internasional Mahasiswa di UNNES

a) Kriteria dan Proses Seleksi

Proses seleksi dilakukan sepenuhnya oleh perguruan tinggi asal mahasiswa asing.

b) Penerbitan Surat Penerimaan (LoA)

- Perguruan tinggi asal mahasiswa asing mengirimkan surat permohonan penerbitan surat penerimaan (LoA) dengan mencantumkan daftar nama mahasiswa asing yang akan mengikuti program mobilitas internasional mahasiswa di UNNES selambat-lambatnya tiga bulan sebelum program dimulai.
- UNNES menerbitkan LoA untuk mahasiswa asing peserta selambat-lambatnya satu (1) minggu setelah permohonan LoA.

c) Imigrasi

Paspor

Mahasiswa asing peserta harus memiliki paspor yang masih berlaku, paling sedikit 12 bulan dari tanggal kedatangan

Visa

- UNNES menerbitkan surat rekomendasi VISA ke KBRI di negara asal.
- Mahasiswa asing mendapatkan VISA kunjungan sosial budaya (masa tinggal 60 hari).
- Untuk mahasiswa asing yang melakukan studi lebih dari 60 hari, maka UNNES akan membantu pengurusan Izin Belajar, Izin Tinggal Terbatas (ITAS), dan Multi Exit Re-entry Permit (MERP).
- Bagi negara-negara yang membutuhkan pengurusan calling visa dapat difasilitasi oleh UNNES.
- Untuk mahasiswa asing yang telah menyelesaikan program mobilitas internasional mahasiswa dengan durasi lebih dari 60 hari dan sudah

mendapatkan ITAS, ketika akan pulang ke negara asal diwajibkan untuk mengurus Exit Permit Only (EPO) sebulan sebelum tanggal kepulangan.

d) Asuransi Kesehatan

Mahasiswa asing peserta harus memiliki asuransi kesehatan (menanggung Polis Kesehatan dan Kematian) yang masih berlaku selama mengikuti program mobilitas internasional mahasiswa.

e) Pembiayaan

Inbound

- Bagi mahasiswa asing peserta program mobilitas internasional mahasiswa yang berasal dari institusi mitra yang telah memiliki perjanjian resiprokal dengan UNNES, mahasiswa yang bersangkutan dibebaskan dari biaya kuliah di UNNES.
- Biaya tiket pesawat, visa, tunjangan hidup bulanan, pemeriksaan kesehatan, asuransi kesehatan, biaya akademik lain yang terkait dengan program mobilitas internasional mahasiswa menjadi tanggung jawab institusi/pemerintah negara asal/individu mahasiswa asing peserta program.
- Khusus untuk mahasiswa Darmasiswa, seluruh biaya ditanggung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Outbound

- Bagi mahasiswa UNNES peserta program mobilitas internasional mahasiswa yang dikirim ke institusi mitra yang telah memiliki perjanjian resiprokal dengan UNNES, mahasiswa yang bersangkutan dibebaskan dari biaya kuliah di universitas mitra dan hanya membayar biaya kuliah di UNNES.
- Bagi mahasiswa UNNES peserta program mobilitas internasional mahasiswa yang dikirim ke institusi mitra yang mewajibkan mahasiswa tersebut untuk membayar biaya kuliah di perguruan tinggi tujuan, maka mahasiswa yang bersangkutan diberikan keringanan/pembebasan biaya kuliah di UNNES.
- Biaya tiket pesawat, visa, tunjangan hidup bulanan, pemeriksaan kesehatan, asuransi kesehatan, biaya akademik lain yang terkait dengan program mobilitas internasional mahasiswa menjadi tanggung jawab institusi/pemerintah negara asal/individu mahasiswa asing peserta program.
- Khusus untuk mahasiswa Darmasiswa, seluruh biaya ditanggung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Khusus mahasiswa BIPA membayar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Untuk mahasiswa Joint/Dual Degree membayar sesuai dengan kesepakatan antara kedua institusi.

f) Kedatangan

- Sebelum kedatangan, UNNES memberikan informasi-informasi penting seperti program orientasi dan tur kampus, proses pendaftaran, informasi akomodasi, transportasi, makanan, dan lain-lain.
- Perguruan tinggi asal mahasiswa asing diminta memberikan informasi tentang jadwal penerbangan untuk pengaturan penjemputan di bandara, sekurang-kurangnya satu (1) minggu sebelum kedatangan, untuk mengatur layanan penjemputan di bandara.

- UNNES memfasilitasi terkait informasi tentang akomodasi yang sesuai bagi mahasiswa asing peserta program.
- Mahasiswa asing wajib lapor diri kepada kedutaan negara asal, imigrasi, dan kantor polisi setempat.

g) Orientasi dan Adaptasi Mahasiswa Asing

- UNNES memberikan program orientasi bagi mahasiswa asing peserta (seperti informasi terkait program studi, pendaftaran, peraturan-peraturan perguruan tinggi, kegiatan mahasiswa, kebudayaan, makanan, kiat-kiat tinggal di Indonesia, tempat-tempat yang menarik di kota dan sekitarnya).
- UNNES memfasilitasi mahasiswa asing peserta program mobilitas internasional mahasiswa untuk mendapatkan kartu mahasiswa, kartu perpustakaan, dan rekening bank.

h) Aktivitas Akademik

- Mahasiswa asing peserta harus mengikuti prosedur dan aturan akademik di UNNES.
- Mahasiswa asing peserta harus mendaftar untuk mengikuti program mobilitas internasional mahasiswa di UNNES tempat mereka belajar sebagaimana telah dibahas dan disetujui oleh perguruan tinggi asal.
- UNNES menyediakan transkrip akademik dan sertifikat bagi mahasiswa asing peserta program ambil kredit non gelar pada akhir program.
- UNNES menyediakan ijazah bagi peserta program Joint/Dual Degree pada akhir program.
- UNNES memberikan sertifikat kepesertaan bagi mahasiswa asing peserta program non kredit non gelar pada akhir program.

B. Pemantauan dan Evaluasi

- Monitoring dan evaluasi kegiatan dapat dilakukan secara tertulis, online, atau kunjungan langsung.
- Mahasiswa UNNES harus memberikan laporan kegiatan ke UNNES mengenai program di perguruan tinggi tujuan pada akhir periode program.
- Mahasiswa asing harus memberikan laporan kegiatan ke perguruan tinggi asal mengenai program di UNNES pada akhir periode program.
- Mahasiswa UNNES diminta menulis karya populer yang berhubungan dengan program mobilitas internasional mahasiswa dan dikirimkan ke media masa lokal/nasional/regional dengan menyebutkan sponsor pendanaan program mobilitas internasional mahasiswa.
- Mahasiswa UNNES peserta program Joint/Dual Degree atau program mobilitas internasional untuk kegiatan berbasis riset diminta menulis karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah.
- Mahasiswa asing non gelar diminta menulis karya populer yang berhubungan dengan program mobilitas internasional mahasiswa di UNNES yang dipublikasikan di website universitas asal atau media masa lokal/nasional/regional di negaranya dengan menyebutkan sponsor pendanaan program mobilitas internasional mahasiswa.

- Mahasiswa asing peserta program Joint/Dual Degree atau program mobilitas internasional untuk kegiatan berbasis riset diminta menulis karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah.

C. Komponen yang dapat didanai oleh DIPA UNNES

1. Program Mobilitas Internasional Mahasiswa ke Luar Negeri (*Outbound*)

No	Jenis Kegiatan	Komponen Pembiayaan	Satuan Biaya	Jumlah Mahasiswa per Unit Kerja (Fakultas, PPs, dan Lembaga)	Keterangan
1	Program <i>non credit</i>	1. Tiket pesawat (kelas ekonomi)	<i>At cost</i>	Minimal 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disesuaikan dengan kemampuan dan kebijakan unit masing-masing, serta urgensi kegiatan 2. Mengajukan SP Setneg 3. Kegiatan yang telah didanai penuh oleh sumber dana lain (Kemenristekdikti, penelitian, dan sponsor lain) tidak dapat dibiayai lagi melalui DIPA UNNES
		2. Uang harian	Bersifat bantuan sesuai kemampuan unit kerja		
		3. Visa	Sesuai biaya yang berlaku untuk negara tujuan		
		4. Asuransi	Disesuaikan dengan jenis asuransi yang diperlukan		
2	Program <i>with credit</i>	1. Tiket pesawat (kelas ekonomi)	<i>At cost</i>	Minimal 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disesuaikan dengan kemampuan dan kebijakan unit masing-masing, serta urgensi kegiatan 2. Mengajukan SP Setneg 3. Kegiatan yang telah didanai penuh oleh sumber dana lain (Kemenristekdikti, penelitian, dan sponsor lain) tidak dapat dibiayai lagi melalui DIPA UNNES
		2. Uang harian	Bersifat bantuan sesuai kemampuan unit kerja		
		3. Visa	Sesuai biaya yang berlaku untuk negara tujuan		
		4. Asuransi	Disesuaikan dengan jenis asuransi yang diperlukan		
3	Ketentuan khusus program PPL antarbangsa dengan mitra universitas di LN atau KBRI	1. Tiket pesawat (kelas ekonomi)	<i>At cost</i>	Mahasiswa yang mengikuti PPL antarbangsa skema no 3 dan 4 minimal sejumlah 50 mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disesuaikan dengan kemampuan dan kebijakan unit masing-masing. 2. Dilaksanakan oleh LP3 3. Mengajukan SP Setneg 4. Kegiatan yang telah didanai penuh oleh sumber dana lain (Kemenristekdikti, penelitian, dan sponsor lain) tidak dapat dibiayai lagi melalui DIPA UNNES
		2. Uang harian	Bersifat bantuan sesuai kemampuan unit kerja		
		3. Visa	Sesuai biaya yang berlaku untuk negara tujuan		
		4. Asuransi	Disesuaikan dengan jenis asuransi yang diperlukan		
4	Ketentuan khusus program PPL antarbangsa dengan mitra Dejavato Foundation dan	1. Biaya registrasi dengan mitra	<i>At cost</i>	Mahasiswa yang mengikuti PPL antarbangsa skema no 3 dan 4 minimal sejumlah 50 mahasiswa	Dilaksanakan oleh LP3

No	Jenis Kegiatan	Komponen Pembiayaan	Satuan Biaya	Jumlah Mahasiswa per Unit Kerja (Fakultas, PPs, dan Lembaga)	Keterangan
	mitra kerja sama sejenis				
5	Program with credit and degree (dual /double degree, join degree)	1. Tiket pesawat (kelas ekonomi) 2. Biaya hidup 3. Visa 4. Asuransi	At cost Bersifat bantuan sesuai kemampuan unit kerja Sesuai biaya yang berlaku untuk negara tujuan Disesuaikan dengan jenis asuransi yang diperlukan	Minimal 2	<ul style="list-style-type: none"> 1. Disesuaikan dengan kemampuan dan kebijakan unit masing-masing, serta urgensi kegiatan 2. Mengajukan SP Setneg 3. Kegiatan yang telah didanai penuh oleh sumber dana lain (Kemenristekdikti, penelitian, dan sponsor lain) tidak dapat dibiayai lagi melalui DIPA UNNES

2. Program Mobilitas Internasional Mahasiswa dari Luar Negeri (Inbound)

No	Jenis Kegiatan	Komponen pembiayaan	Satuan biaya	Jumlah mahasiswa per unit kerja (fakultas dan PPs)	Keterangan
1	Program non credit	-	-	-	Disesuaikan dengan kemampuan dan kebijakan unit masing-masing, serta urgensi kegiatan
2	Program with credit-non degree	a. Asrama b. Tiket pesawat c. Uang harian d. Visa	At cost sesuai dengan anggaran yang tersedia di unit masing-masing Sesuai dengan standar biaya yang berlaku Sesuai dengan standar biaya yang berlaku Sesuai dengan standar biaya yang berlaku		<ul style="list-style-type: none"> a. Bebas biaya akomodasi bagi mahasiswa asing <i>inbound</i> program with credit-non degree berlaku bagi unit kerja yang memiliki perjanjian kerjasama pertukaran mahasiswa dengan mitra yang bersifat resiprokal dan salah satu isi klausulnya menyebutkan tentang penyediaan akomodasi gratis. b. Ketentuan ini juga berlaku untuk program PPL antarbangsa <i>inbound</i> <p>Menjadi tanggung jawab mahasiswa asing <i>inbound</i> atau institusi asal.</p> <p>Menjadi tanggung jawab mahasiswa asing <i>inbound</i> atau institusi asal</p> <p>Menjadi tanggung jawab mahasiswa asing <i>inbound</i> atau institusi asal</p>

No	Jenis Kegiatan	Komponen pembiayaan	Satuan biaya	Jumlah mahasiswa per unit kerja (fakultas dan PPs)	Keterangan
		e. Asuransi	Sesuai dengan standar biaya yang berlaku		Menjadi tanggung jawab mahasiswa asing <i>inbound</i> atau institusi asal
3	Program <i>join degree</i> dan <i>dual degree</i>	a. Asrama	<i>At cost</i> sesuai dengan anggaran yang tersedia di unit masing-masing		Bebas biaya akomodasi bagi mahasiswa asing <i>inbound</i> program <i>join degree</i> dan <i>dual degree</i> berlaku bagi unit kerja yang memiliki perjanjian kerja sama pertukaran mahasiswa dengan mitra yang bersifat resiprokal dan salah satu isi klausulnya menyebutkan tentang penyediaan akomodasi gratis
		b. Tiket pesawat	Sesuai dengan standar biaya yang berlaku		Menjadi tanggung jawab mahasiswa asing <i>inbound</i> atau institusi asal
		c. Uang harian			
		d. Visa			
		e. Asuransi			

BAB III

Penutup

Panduan program mobilitas internasional mahasiswa ini disusun demi pelaksanaan program yang efektif dan efisien. Panduan ini hendaknya menjadi acuan bersama bagi universitas, fakultas, pasca sarjana dalam melaksanakan program mobilitas internasional mahasiswa. Semoga panduan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya, dan program mobilitas internasional mahasiswa dapat berlangsung dengan sukses demi terwujudnya visi UNNES bereputasi internasional dan mendukung tercapainya UNNES sebagai *World Class University*.

